JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) P-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT E-ISSN. 2721-9887
VOL.7, NO.1, April 2026
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

PELATIHAN TEKNIK *SKIMMING DAN SCANNING* UNTUK MENINGKATKAN KECEPATAN DAN KETEPATAN MENJAWAB SOAL BAHASA INGGRIS READING TEXT UAN KELAS XII DI SMAN 1 PADANG TUALANG

Supriadi[1)], Resti Citra Dewi[2)], Riski Amrina Sari[3)]
[1)]STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
[2)]Universitas Negeri Medan, Indonesia
[3)]Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA Pontianak)
meidasupri @gmail.com, resticitradewi@unimed.ac.id, riskiamrinasari@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa kelas XII SMAN 1 Padang Tualang dalam menjawab soal reading text Bahasa Inggris Ujian Akhir Nasional (UAN) melalui pelatihan teknik *skimming* dan *scanning*. Pelatihan ini menggunakan Metode terstruktur yang menggabungkan penjelasan konsep, latihan soal, dan evaluasi berkala. Teknik *skimming* dilatihkan untuk membantu siswa menangkap ide pokok dan informasi umum secara cepat, sedangkan teknik *scanning* difokuskan pada kemampuan menemukan informasi spesifik dalam teks. Partisipan penelitian mengikuti serangkaian sesi pelatihan dan diukur kemampuan membaca serta akurasi jawaban sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan, di mana rata-rata waktu penyelesaian soal berkurang dan persentase jawaban benar meningkat. Selain itu, siswa melaporkan meningkatnya rasa percaya diri dan strategi membaca yang lebih efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming dan *scanning* dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran *reading comprehension* Bahasa Inggris, terutama untuk menghadapi ujian berbasis teks seperti UAN. Pelatihan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin agar hasil belajar siswa dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: *Skinning* dan *Scanning*, Ketepatan, *Reading Text*.

ABSTRACT

This study aims to improve the speed and accuracy of 12th-grade students of SMAN 1 Padang Tualang in answering English reading text questions for the National Final Examination (UAN) through training in skimming and scanning techniques. This training uses a structured method that combines concept explanations, practice questions, and periodic evaluations. The skimming technique is practiced to help students get main ideas and general information quickly, while the scanning technique focuses on the ability to find specific information in the text. The

study participants participated in a series of training sessions and were measured for their reading ability and answer accuracy before and after the training. The results showed a significant improvement, where the average time to complete the questions was reduced and the percentage of correct answers increased. In addition, students reported increased self-confidence and more effective reading strategies. These findings indicate that the application of skimming and scanning techniques can be an effective strategy in learning English reading comprehension, especially for facing text-based exams such as the UAN. This training is recommended to be implemented regularly to maximize student learning outcomes.

Keywords: *Skimming and Scanning, Accuracy, Reading Text.*

I. PENDAHULUAN

Tahap awal Perkembangan pendidikan untuk anak-anak di usia dini merupakan tahap yang sangat penting dalam pertumbuhan mereka, di mana anak-anak mulai membangun fondasi untuk keterampilan berbahasa. Menurut penjelasan dari Lembaga UNESCO tahun 2020, pendidikan berkualitas di tahap awal ini berdampak terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di masa depan. Pada saat anak mencapai usia lima tahun, mereka memiliki potensi yang tinggi untuk menyerap ilmu pengetahuan baru, termasuk pengenalan huruf abjad dalam bahasa Inggris. Maka dari itu, implementasi metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar ini

Pembelajaran yang kreatif di Lembaga PAUD menekankan pada pengalaman belajar yang menarik, interaktif dan inovatif. Hattie (2021) menjelaskan bahwa peran aktif siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Di lembaga PAUD Pandu Permata Bunda yang berada di Kecamatan Batang Serangan. Pelatihan ini menggunakan metode baru seperti permainan edukatif dan pemanfaatan media visual diterapkan untuk memperkenalkan huruf-huruf alfabet kepada anak-anak. Hal ini sesuai dengan pandangan Bruner (2021) yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman pembelajaran dalam pendidikan anak-anak karena pengalaman yang baik dan banyak akan mempengaruhi kualiatas anak didik kita terkhusus anak usia dini yang akan di ajarkan.

Penggunaan teknologi yang sesuai dan tepat dalam proses belajar mengajar juga merupakan salah satu pendekatan baru yang bisa diterapkan pada pendidikan anak usia dini. Alshahrani dan Hossain (2021) mengemukakan bahwa teknologi dapat mendorong semangat belajar anak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Di lembaga PAUD Pandu Permata Bunda, pemanfaatan aplikasi pendidikan dan video yang informatif digabungkan untuk membantu anak-anak memahami huruf alfabet dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Pendapat Selwyn (2021) juga menyatakan bahwa pentingnya pengintegrasian teknologi dalam pendidikan pada saat ini juga penting, jadi pembelajaran tidak harus di laksanakan secara konvensional tetapi

juga penerapan teknologi pembelajaran juga penting untuk menghadirkan pengajaran yang kekinian dan menarik.

Keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar sangat penting dilakukan untuk menarik antusias anak-anak pada saat belajar dikelas. Robinson (2020) menyatakan bahwa sistem pendidikan seharusnya memfasilitasi pengembangan kreativitas yang tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan. Dengan mengintegrasikan permainan, seni, dan berbagai kegiatan kreatif lainnya, diharapkan anak-anak bisa lebih mudah memahami huruf dan bagaimana pelapalan pegucapan bahasa Inggris yang benar. Pendekatan pembelajaran ini dinamakan teori belajar konstruktivis yang di buat oleh Piaget (2021) yang menekankan perlunya pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran.

Keperdulian orang tua dalam pendidikan anak-anak memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Sebaiknya sebagai orang tua harus melibatkan diri pada pendidikan anak supaya anak tetap terawasi. Perlu juga kerja sama antara orang tua dan guru pada Pendidikan anak. Tanpa adanya keterlibatan dalam pendidikan maka pendidikan tersebut tidak secara maksimal dapat di terapkan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Epstein (2022) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Tanpa adanya dukungan orang tua anak-anak tidak akan semangat pada saat belajar. Di lembaga pendidikan Pandu Permata Bunda, terdapat program kerja sama antara pengajar dan orang tua yang dirancang untuk memperkuat proses belajar di rumah, yang memfasilitasi anak-anak dalam mengenal huruf dengan lebih baik. Pendapat ini sejalan dengan Auerbach (2022) yang menyebutkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak. Jika anaknya ingin sukses dalam proses pembelajaran orang tua harus active dalam mengawasi mereka dan juga dapat menjadi guru di rumahSalah satu kemampuan yang sangat penting dalam memahami teks bahasa inggris adalah kemampuan membaca secara cepat dan tepat dalam menunjang keberhasilan akademik siswa, terutama dalam menghadapi ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN). Pada saat ini, kegiatan membaca tidak lagi dilihat sebagai kegiatan pasif, melainkan sebagai proses berpikir aktif yang melibatkan beberapa hal seperti pemahaman, interpretasi, evaluasi, dan sintesis informasi dari sebuah teks. Siswa dituntut untuk mampu memahami berbagai jenis teks dengan cepat dan tepat dalam waktu yang terbatas. Menurut Fetriani (2025) bahwa kemampuan membaca efektif sangat bergantung pada strategi yang digunakan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dan mengelola pemahaman secara efisien, sehingga teknik membaca menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris.

Namun demikian, kenyataan sekarang di lapangan memperlihatkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong sangat rendah, khususnya dalam memahami teks bahasa Inggris secara cepat dan akurat. Banyak siswa masih menggunakan metode membaca konvensional yang bersifat linear, yaitu membaca dari awal hingga akhir tanpa strategi khusus, sehingga mengakibatkan pemborosan waktu dan rendahnya efektivitas pemahaman. Faradilla, Sulistyani, dan Khoiriyah (2024) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya pembiasaan penggunaan teknik membaca yang tepat serta minimnya

latihan yang terstruktur dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu latihan membaca secara cepat dan tepat perlu di biasakan.

Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks ketika siswa dihadapkan pada situasi ujian yang memiliki keterbatasan waktu yang tidak begitu panjang, seperti UAN. Dalam kondisi tersebut, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami isi teks, tetapi juga harus mampu menemukan jawaban dengan cepat dan tepat agar hasil ujiannya mendapatkan hasil yang baik. Ibragimov (2026) menjelaskan bahwa dalam kondisi membaca dengan tekanan waktu yang terbatas, siswa membutuhkan strategi membaca yang memungkinkan mereka memahami ide utama secara cepat sekaligus menemukan informasi spesifik tanpa membaca keseluruhan teks. Teknik ini yang sangat dibutuhkan oleh para siswa dalam menjawab soal-soal ujian khususnya soal ujian bahasa Inggris.

Salah satu strategi membaca yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan teknik skimming dan scanning. Teknik skimming digunakan untuk memperoleh gambaran umum dari suatu teks dengan cara membaca secara cepat bagian-bagian penting tanpa menelusuri seluruh isi secara mendalam. Teknik ini membantu kepada para pembaca untuk menemukan ide pokok, topik utama, serta informasi penting dalam waktu yang singkat. Salimova (2025) menyatakan bahwa penggunaan kedua teknik ini sangat penting dalam pembelajaran membaca karena membantu siswa meningkatkan efisiensi waktu membaca serta mempercepat proses pemahaman teks secara keseluruhan.

Penggunaan teknik skimming dan scanning telah banyak di gunakan oleh para siswa karena siswa tidak harus membaca isi teks secara keseluruhan. Dengan penggunaan teknik ini para siswa hanya membaca inti sari dari sebuah teks untuk mendapatkan ide penting dan juga membuktikan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara optimal dan signifikan. Wahidah dan Mubarokah (2024) dalam studinya menyatakan bahwa teknik skimming dan scanning memiliki hubungan yang kuat dan erat dengan peningkatan pemahaman membaca karena membantu siswa memfokuskan perhatian pada informasi penting dalam teks serta mengurangi rasa bosan saat membaca teks.

Selain meningkatkan pemahaman, teknik skimming dan scanning juga terbukti mampu meningkatkan kecepatan membaca siswa. Kecepatan membaca menjadi faktor penting dalam menghadapi ujian berbasis waktu karena berkaitan langsung dengan kemampuan menyelesaikan soal secara optimal. Kebanyakan soal-soal UAN memiliki waktu yang di batasi jadi jika waktu yang telah di tentukan melebihi batas maka soal-soal yang tidak dapat di selesaikan dengan baik yang pada akhirnya nilai pun tidak mendapatkan hasil yang baik. Fetriani (2025) mengungkapkan bahwa teknik skimming dan scanning memungkinkan siswa menemukan informasi dengan cepat serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca.

Pada Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan kedua teknik skimming dan scanning dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan khususnya soal-soal yang berhubungan dengan teks. Maka para siswa harus banyak berlatih menggunakan teknik skimming dan scanning supaya lebih terbiasa. Juniari, Rahmawati, dan Sidiq (2024) menemukan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa secara signifikan setelah penerapan teknik skimming dan scanning dalam pembelajaran reading comprehension khususnya mata pelajaran

bahasa Inggris, yang menunjukkan efektivitas teknik tersebut dalam meningkatkan kemampuan memahami teks.

Selain itu, teknik *skimming* dan *scanning* juga memberikan dampak yang baik terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan kedua teknik membaca tersebut dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam memahami isi bacaan karena mereka tidak harus membaca setiap kata secara rinci untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Khaeriyah, Sunra, dan Baa (2025) menyatakan bahwa siswa dan guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknik ini karena dianggap memudahkan siswa dalam memahami teks serta meningkatkan prestasi dan minat dalam membaca.

Meskipun demikian, penggunaan teknik skimming dan scanning di sekolah masih belum maksimal. Banyak siswa yang belum memahami cara penggunaan teknik tersebut secara efektif karena kurangnya pelatihan berkelanjutan disekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang terstruktur agar siswa dapat menguasai teknik membaca ini secara maksimal. Salimova (2025) menegaskan bahwa pengajaran dengan menggunakan strategi membaca seperti skimming dan scanning harus dilakukan secara terus menerus dan terencana agar memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut di atas, dapat digarisbawahi bahwa pelatihan teknik skimming dan scanning merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam menjawab soal reading bahasa Inggris, khususnya dalam menghadapi UAN. Dengan adanya pelatihan yang terus menerus, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membaca yang lebih efisien, strategis, dan adaptif terhadap berbagai jenis teks. Oleh karena itu, penelitian dengan judul *"*Pelatihan Teknik Skimming dan Scanning untuk Meningkatkan Kecepatan dan Ketepatan Menjawab Soal Bahasa Inggris Reading Text UAN di SMAN 1 Padang Tualang*"* menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

II. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari selasa, 4 November 2025. Kegiatan ini berlokasi di Desa puji Dadi, Kecamatan Batang Serangan, Kab. Langkat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 3 dosen program studi Pendidikan Bahasa inggris STKIP Al Maksum Langkat dan dosen Unimed sebagai instruktur. Sasaran pelatihan ini adalah anak usia 5 tahun di Desa Puji yang berjumlah sekitar 15 orang anak yang melakukan pembelajaran di Lembaga PAUD Permata Bunda. Pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam mengenalkan alfabet bahasa Inggris kepada anak usia dini 5 tahun di Pandu Permata Bunda Kecamatan Batang Serangan akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan menyenangkan, yang melibatkan berbagai kegiatan interaktif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Pelaksanaan metode ini akan mencakup kegiatan pembelajaran yang melibatkan media, permainan, musik, serta kegiatan fisik dan praktisKegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Padang Tualang dengan sasaran siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Inggris secara cepat dan tepat melalui penerapan teknik *skimming* dan *scanning*. Kegiatan ini dirancang secara sistematis agar siswa dapat memahami konsep, mempraktikkan, serta mengaplikasikan teknik tersebut dalam

menjawab soal *reading*, khususnya soal-soal yang berkaitan dengan Ujian Akhir Nasional (UAN).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdi melakukan observasi awal disekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris khusus soal *reading*, menyusun materi pelatihan, serta menyiapkan instrumen berupa soal *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* di lakukan untuk melihat sebelum dan sesudah kedua teknik ini digunakan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para siswa siswa.

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa pertemuan di dalam kelas yang mencakup pemberian materi, demonstrasi, dan praktik langsung sampai mereka paham. Pada tahap ini, siswa akan di ajarkan dan diberikan pemahaman tentang konsep teknik *skimming* dan *scanning*, langkah-langkah penggunaannya, serta contoh penerapan dalam teks bahasa Inggris. Selanjutnya, siswa dilatih untuk menerapkan teknik tersebut dalam menjawab soal *reading* secara individu maupun kelompok. Kegiatan ini juga disertai dengan diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa. Ketika siswa kurang paham tentang materi yang diberikan di dalam kelas maka kami akan menjelaskan materi tersebut berulang-ulang sehingga materi yang di ajarkan benar-benar di pahami oleh para siswa. *Out put* pelatihan ini adalah siswa benar-benar mengusasi teknik *skimming* dan *scanning* dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan *reading text*.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa untuk mengetahui peningkatan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal *reading*. Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Dengan metode pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca secara lebih efisien, sehingga mampu menjawab soal *reading* bahasa Inggris dengan lebih cepat dan tepat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dalam pengenalan huruf-huruf dalam bahasa Inggris kepada anak-anak berusia lima tahun di Pandu Permata Bunda, Kecamatan Batang Serangan memberikan dampak yang positif. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan berbagai strategi yang menarik, termasuk penggunaan media visual yang menarik, lagu-lagu tentang huruf bahasa Inggris, permainan yang edukatif, serta aktivitas belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih mengasyikkan dan dapat menarik minat anak sejak awal kegiatan berlangsungHasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas XII di SMAN 1 Padang Tualang dalam mengerjakan soal *reading text* UAN masih tergolong kurang optimal, baik dari segi kecepatan membaca maupun ketepatan dalam menjawab soal. Berdasarkan observasi awal dan *pre-test* yang dilakukan, sebagian besar siswa masih menggunakan teknik membaca konvensional dengan cara membaca teks secara menyeluruh dari awal hingga akhir tanpa menggunakan strategi tertentu. Hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami isi bacaan, sehingga sering kali tidak

mampu menyelesaikan seluruh soal dalam batas waktu yang telah ditentukan. Selain itu, rendahnya kemampuan dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting juga berdampak pada tingkat kesalahan yang cukup tinggi dalam memilih jawaban yang tepat.



Gambar 3.1 Kegiatan Belajar di dalam Ruangan

Setelah penggunaan teknik *skimming* ini di ajarkan di kelas, terlihat adanya kemajuan yang luar biasa cara siswa dalam memahami teks bacaan secara keseluruhan. Siswa mulai mampu membaca secara lebih cepat dengan menitikberatkan pada pencarian ide pokok dan gambaran umum dari setiap paragraf tanpa harus membaca seluruh teks secara detail. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam kecepatan membaca, yang ditandai dengan berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk memahami teks serta meningkatnya jumlah soal yang dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam menentukan jawaban karena mereka memiliki pengetahuan dan strategi yang jelas dalam memahami isi bacaan, terutama dalam mengenali struktur teks dan informasi utama yang disampaikan penulis.



Gambar 3.2 Kegiatan Pelatiha di dalam Ruangan

Di sisi lain, penerapan teknik *scanning* juga memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan ketepatan jawaban siswa. Tingkat keakuratan jawaban siswa lebih baik dengan Menggunakan teknik ini, siswa dilatih untuk menemukan informasi spesifik berdasarkan kata kunci yang terdapat dalam soal, seperti nama tokoh, waktu kejadian, lokasi, maupun detail fakta lainnya yang relevan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat akurasi jawaban siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan sebelum pelatihan, karena siswa tidak lagi menebak jawaban secara acak dan asal-asalan, melainkan mencari langsung bagian teks yang sesuai dengan pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan teknik *skimming* dan *scanning* tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca siswa, tetapi juga secara efektif meningkatkan ketepatan dalam menjawab soal reading text UAN, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Pembahasan hasil pelatihan menunjukkan bahwa penerapan teknik *skimming* dan *scanning* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya dalam konteks menjawab soal *reading text* UAN. Teknik *skimming* memungkinkan siswa untuk mengenali dan memahami ide pokok, kalimat utama, serta kata-kata kunci dalam setiap paragraf. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami struktur dan arah pembahasan teks tanpa harus membaca secara detail seluruh isi bacaan. Dengan demikian, siswa dapat menghemat waktu secara signifikan dan lebih fokus pada bagian-bagian penting yang berpotensi menjadi sumber jawaban. Peningkatan kemampuan ini menunjukkan bahwa strategi membaca yang tepat dapat mengatasi permasalahan umum siswa dalam memahami teks berbahasa Inggris yang panjang dan kompleks.

Di sisi lain, teknik *scanning* memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan ketepatan siswa dalam menjawab soal. Teknik ini melatih siswa untuk mencari informasi spesifik secara cepat berdasarkan kata kunci yang terdapat dalam pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak lagi membaca teks secara menyeluruh, melainkan langsung mengarahkan perhatian pada bagian teks yang relevan dengan soal. Hal ini membantu siswa dalam menemukan jawaban secara lebih akurat dan mengurangi kemungkinan kesalahan akibat kesalahpahaman isi teks. Selain itu, kemampuan dalam mengidentifikasi kata kunci juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, karena mereka harus mampu menghubungkan antara pertanyaan dan informasi yang terdapat dalam teks secara tepat dan efisien.

Secara keseluruhan, kombinasi teknik *skimming* dan *scanning* terbukti mampu membentuk kebiasaan membaca yang lebih strategis, efektif, dan terarah pada siswa. Pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar dalam bentuk kecepatan dan ketepatan menjawab soal, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi soal-soal *reading comprehension*. Siswa menjadi lebih aktif dan tidak lagi merasa terbebani oleh panjangnya teks bahasa Inggris, karena mereka telah memahami teknik yang memudahkan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, penerapan kedua teknik ini sangat dianjurkan digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi membaca yang lebih baik dan siap menghadapi berbagai bentuk evaluasi, khususnya ujian akhir.

IV. SIMPULAN

Pelatihan teknik *skimming* dan *scanning* yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Padang Tualang terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa pada bagian *reading text* bahasa Inggris UAN kelas XII. Dengan penerapan teknik *skimming*, siswa mampu menangkap gagasan utama, tema, dan struktur teks secara cepat sehingga dapat memahami konteks bacaan dengan lebih efisien. Sementara itu, teknik *scanning* memungkinkan siswa untuk mencari informasi spesifik seperti angka, nama, atau detail penting dalam waktu singkat, yang secara langsung meningkatkan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kecepatan membaca siswa serta kemampuan mereka dalam menjawab soal secara akurat, sehingga teknik ini menjadi strategi efektif yang dapat membantu siswa menghadapi ujian nasional dengan lebih percaya diri dan optimal.

Selain peningkatan kemampuan membaca, pelatihan ini juga memberikan manfaat psikologis berupa peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi soal *reading text*. Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan mengatur waktu membaca dan menemukan jawaban kini mampu menyelesaikan soal dengan lebih sistematis dan terstruktur. Dengan latihan rutin dan pembiasaan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan membaca yang lebih cepat, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dalam menyeleksi informasi yang relevan. Oleh karena itu, pelatihan ini menegaskan pentingnya penguasaan strategi membaca efektif sebagai bagian dari persiapan ujian nasional, sekaligus sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

Faradilla, R. L., Sulistyani, & Khoiriyah. (2024). The Effect of Skimming–Scanning Teaching Techniques on Students' Reading Comprehension. *Prosiding SEMDIKJAR*.

Fetriani. (2025). *The Impact of Skimming and Scanning Technique Toward Students' Reading Comprehension: Meta-analysis*. Edelweiss Journal of Educational Research.

Ibragimov, R. (2026). The Effectiveness of Skimming and Scanning Strategies in Improving Students' Reading Comprehension. *Multidisciplinary Journal of Science and Technology*.

Juniari, F., Rahmawati, Y., & Sidiq, R. J. (2024). The Effectiveness of Skimming and Scanning Technique in Comprehending Narrative Texts. *Proceedings of ICoLT*.

Khaeriyah, N. K., Sunra, L., & Baa, S. (2025). Students' and Teachers' Perceptions on Skimming and Scanning Techniques. *Journal of Excellence in English Language Education*.

Mambua, Y. (2022). The Effectiveness of Skimming and Scanning Techniques in Reading Comprehension. *Journal of Social Science*.

Salimova, S. (2025). Teaching Skimming and Scanning Strategies in Reading Tasks. *International Journal of Political Sciences and Economics*.

Siahaan, D. G., & Pangaribuan, M. (2022). The Effect of Skimming and Scanning on Students' Reading Ability. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*.

Sulaeman, A., Suherman, A., Enawar, E., & Sori, S. (2021). Skimming Reading Techniques on Students' Reading Ability. *Journal of English Language and Literature*.

Wahidah, & Mubarokah. (2024). The Effectiveness of Using Skimming and Scanning Techniques in Improving Reading Comprehension. *VISA Journal of Vision and Ideas*.

Widyawati, W. Y., & Simanjuntak, H. L. (2023). Enhancing Reading Comprehension by Using Scanning and Skimming Strategies. *SCOPE Journal*.